



Judul Skripsi:

**“DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI
KAMBOJA (2022–2025)”**

Tugas Akhir Skripsi ini diajukan untuk memenuhi persyaratan untuk memperoleh gelar Sarjana Hubungan Internasional

Nama : Gisel Ruth Rismauli Siahaan

Nomor Induk Mahasiswa : 2210412092



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL
“VETERAN” JAKARTA 2026**

**DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI
KAMBOJA (2022–2025)**

***INDONESIA'S DIPLOMACY IN PROTECTING NON-PROCEDURAL
MIGRANT WORKERS AS VICTIMS OF SCAM CENTERS IN CAMBODIA
(2022-2025)***

oleh:

Gizel Ruth Rismauli Siahaan

2210412092

SKRIPSI

Untuk memenuhi salah satu syarat ujian

Memperoleh gelar sarjana pada program Studi Hubungan Internasional

Telah disetujui oleh Tim Pembimbing pada tanggal seperti dibawah ini

Jakarta, Juli 2026

Pembimbing Utama



Dr. Asep Kamaluddin N., M.Si.



**PROGRAM STUDI HUBUNGAN INTERNASIONAL
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “VETERAN” JAKARTA
2026**

LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : **Gizel Ruth Rismauli Siahaan**

NIM : 2210412092

Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 16 Februari 2004

Fakultas : Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : Hubungan Internasional (S1)

Dengan ini menyatakan bahwa sesungguhnya skripsi yang berjudul **“DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI KAMBOJA (2022–2025)”** adalah benar-benar merupakan karya asli saya, kecuali kutipan-kutipan yang disebutkan sumbernya. Apabila terdapat kesalahan dan kekeliruan dalam skripsi ini maka sepenuhnya merupakan tanggung jawab saya sebagai penulis.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jakarta, 28 Juli 2026



Penulis,
Gizel Ruth Rismauli Siahaan

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

NAMA : Gizel Ruth Rismauli Siahaan
NIM : 2210412092
PROGRAM STUDI : Hubungan Internasional
JUDUL : Diplomasi Indonesia dalam Perlindungan Pekerja Migran Non-Prosedural Sebagai Korban *Scam Centers* di Kamboja (2022-2025)

Telah berhasil dipertahankan dihadapan Tim Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta.

Pembimbing



Dr. Asep Kamaluddin, M.Si

Penguji 1



Dr. Nurmasari Situmeang, M.Si

Penguji 2



Laode Muhammad Fathun, M.HI

Koordinator Program Studi
Hubungan Internasional



Dr. I Nyoman Aji Suadhana Rai, M.IR

Ditetapkan di : Jakarta
Tanggal Ujian : 13 Juli 2026

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS AKHIR UNTUK
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta,
saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Gizel Ruth Rismauli Siahaan

NIM : 2210412092

Fakultas : Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Program Studi : S1 Hubungan Internasional

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta Hak Bebas Royalti Non eksklusif (*Non-exclusive Royalty Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

**“DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA
MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI
KAMBOJA (2022–2025)”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti ini. Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jakarta berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan Skripsi saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya:

Dibuat di : Jakarta,

Pada tanggal : 28 Juli 2026

Yang menyatakan,



Gizel Ruth Rismauli Siahaan

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yesus Kristus atas segala berkat, rahmat, dan kasih karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Skripsi yang berjudul “DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI KAMBOJA (2022-2025)” ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat dalam menempuh Ujian Sidang Sarjana pada Program Studi Hubungan Internasional, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Pembangunan Nasional ‘Veteran’ Jakarta.

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan dan memiliki banyak kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari semua pihak guna pengembangan ilmu pengetahuan serta penyempurnaan kemampuan penulis di masa mendatang.

Dalam proses penyusunan skripsi ini, penulis mendapatkan banyak bantuan, bimbingan, serta dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis ingin menyampaikan rasa terima kasih yang tulus kepada:

1. Tuhan Yesus Kristus, sebagai Tuhan dan Juruselamat yang senantiasa melimpahkan kasih, hikmat, kekuatan, dan penyertaan-Nya di setiap langkah penulis. Tanpa cinta dan penyertaan-Nya, penulis tidak akan mampu bertahan dan menyelesaikan perjalanan akademik ini.
2. Papa Jimmy Nelson P. Siahaan dan Mama Susy Cahyani M. Silalahi, kedua orang tua tercinta yang tiada henti memberikan doa, kasih sayang, dan dorongan semangat. Beliau berdua adalah motivasi terbesar penulis dalam menyelesaikan studi ini.
3. Kakak kandung tercinta, Gabriella Rahel, terima kasih atas doa, cinta, semangat, serta hiburan yang selalu diberikan sepanjang proses pendidikan penulis.
4. Keluarga besar Simanjuntak, Siahaan, Silalahi, dan Hutagalung, serta saudara sepupu tersayang (Kak Yohana Veronica, Kak Yocelyn Miranda, Abang Joshua Andreas, Abigail Georgina, Adik Dave Natanael, Kezia

Benoni, Kimberly Clara) atas dukungan finansial, moral, doa, dan semangat yang senantiasa dicurahkan.

5. Bapak Asep Kamaluddin N., M.Si., selaku dosen pembimbing skripsi yang telah meluangkan waktu, memberikan ilmu, serta membimbing penulis dengan penuh kesabaran dari awal penulisan hingga akhir.
6. Bapak Laode Muhamad Fathun, S.IP., M.H.I., selaku dosen pembimbing akademik penulis yang selalu memberikan arahan dan dukungan selama masa perkuliahan.
7. Bapak/Ibu Dosen serta Staf Program Studi Sarjana Hubungan Internasional Universitas Pembangunan Nasional 'Veteran' Jakarta yang telah membekali penulis dengan ilmu pengetahuan yang sangat berharga.
8. Indah Syifa, sahabat sekaligus *support system* terbaik yang selalu ada untuk berbagi cerita, tawa, dan memberikan energi positif di kala suka maupun duka.
9. Sahabat perkuliahan, Nesya Guspiani, Hanida Hanifa, Alvira Novianda, Aisyah Sahira, Muvida Natasya; terima kasih telah menjadi teman seperjuangan, saling memotivasi, dan selalu ikhlas memberikan bantuan dalam segala hal. Kehadiran kalian sangat berarti.
10. Ophelia, Debora, Claudya, dan William, teman-teman masa kecil yang selalu menjadi tempat ternyaman untuk berkeluh kesah, menghibur, dan menghadirkan tawa.
11. Rani Syahirah dan Diva Azzahra, teman-teman yang tidak pernah penulis sangka akan menjadi teman terdekat dan setia menemani menjalani setiap proses pendewasaan hidup.
12. Seluruh teman dekat dan pihak-pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, terima kasih atas keikhlasannya untuk direpotkan, serta bantuan dan motivasi yang diberikan demi kelancaran penyusunan skripsi ini.
13. Kepada seseorang yang tidak dapat penulis sebutkan namanya, serta pihak-pihak yang pernah hadir dalam perjalanan hidup penulis; terima kasih atas setiap tantangan dan pelajaran hidup yang diberikan. Proses tersebut, meski sempat mendatangkan kesulitan, pada akhirnya justru membentuk mentalitas penulis dan menjadi salah satu motivasi terbesar

untuk membuktikan bahwa penulis bisa melangkah lebih jauh dan menjadi pribadi yang lebih tangguh.

14. Teruntuk diri saya sendiri. Terima kasih karena sudah berjuang dengan kuat melewati segala lika-liku kehidupan hingga titik ini. Terima kasih kepada hati yang tetap tegar dan ikhlas, serta raga dan jiwa yang tetap bertahan. Saya bangga atas pencapaian ini. Mari kita terus bekerja sama untuk berkembang menjadi pribadi yang lebih baik dari hari ke hari. Terima kasih karena tidak pernah menyerah.

Akhir kata, penulis menyadari bahwa tanpa pertolongan Tuhan Yesus Kristus serta dukungan dari berbagai pihak, skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan. Semoga Tuhan membalas segala kebaikan yang telah diberikan. Dalam nama Tuhan Yesus Kristus, Amin. Salam sejahtera untuk kita semua.

Jakarta, 28 Juli 2026

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ruth' with a stylized flourish underneath.

Gizel Ruth Rismauli Siahaan

ABSTRAK

Kamboja merupakan negara dengan jumlah korban Warga Negara Indonesia (WNI) tertinggi dalam kasus scam centers di Asia Tenggara, dengan pekerja migran Indonesia (PMI) non-prosedural sebagai kelompok paling rentan mengalami eksploitasi berupa forced criminality. Kajian terdahulu membahas perlindungan WNI, kerentanan hukum migrasi non-prosedural, dan fenomenologi scam centers secara terpisah, namun belum menganalisis bagaimana diplomasi Indonesia beroperasi menangani irisan ketiga persoalan tersebut. Penelitian ini bertujuan menganalisis bagaimana diplomasi Indonesia beroperasi dalam melindungi PMI non-prosedural korban scam centers di Kamboja periode 2022–2025, dengan objek berupa koordinasi tiga jalur yang dibaca melalui pendekatan Multi-Track Diplomacy (Diamond & McDonald, 1996): pemerintah, organisasi nonpemerintah, dan media. Penelitian menggunakan metode kualitatif studi kasus tunggal berlapis, dengan data primer dari wawancara Kemlu RI dan Migrant Care serta data sekunder dari laporan lembaga internasional dan media. Hasil penelitian menunjukkan diplomasi Indonesia beroperasi sebagai sistem multi-aktor yang aktif namun belum sepenuhnya sinergis, terutama karena perbedaan kategorisasi korban antaraktor. Penelitian ini menyimpulkan bahwa ketegangan tersebut bersifat epistemik-institusional, bukan sekadar persoalan komunikasi, dan mengusulkan kategorisasi korban sebagai parameter tambahan dalam kajian Multi-Track Diplomacy untuk kasus berstatus hukum ambigu.

Kata kunci: diplomasi perlindungan, *Multi-Track Diplomacy*, pekerja migran non-prosedural, *scam centers*, Kamboja

ABSTRACT

Cambodia is the country with the highest number of Indonesian citizens (WNI) who have fallen victim to scam centers in Southeast Asia, with undocumented Indonesian migrant workers (PMI) being the group most vulnerable to exploitation in the form of forced criminality. Previous studies have addressed the protection of Indonesian citizens, the legal vulnerabilities of undocumented migration, and the phenomenology of scam centers separately, but have not analyzed how Indonesian diplomacy operates to address the intersection of these three issues. This study aims to analyze how Indonesian diplomacy operates to protect undocumented PMI who are victims of scam centers in Cambodia during the 2022–2025 period, focusing on coordination across three tracks as interpreted through the Multi-Track Diplomacy approach (Diamond & McDonald, 1996): the government, non-governmental organizations, and the media. The study employs a qualitative, multi-layered single-case study method, using primary data from interviews with the Indonesian Ministry of Foreign Affairs and Migrant Care, as well as secondary data from reports by international organizations and the media. The results show that Indonesia's diplomacy operates as an active multi-actor system but is not yet fully synergistic, primarily due to differences in how victims are categorized among the various actors. This study concludes that these tensions are epistemic-institutional in nature, not merely a matter of communication, and proposes the categorization of victims as an additional parameter in Multi-Track Diplomacy analyses for cases with ambiguous legal status.

Keywords: *protection diplomacy, multi-track diplomacy, non-procedural migrant workers, scam centers, Cambodia*

DAFTAR ISI

“DIPLOMASI INDONESIA DALAM PERLINDUNGAN PEKERJA MIGRAN NON-PROSEDURAL SEBAGAI KORBAN SCAM CENTERS DI KAMBOJA (2022–2025)”	i
KATA PENGANTAR.....	ii
ABSTRAK.....	ix
ABSTRACT.....	x
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	10
1.3. Tujuan Penelitian.....	11
1.4. Batasan Masalah.....	11
1.5. Manfaat Penelitian.....	11
1.5.1. Manfaat Akademik.....	11
1.5.2. Manfaat Praktis.....	12
1.6. Sistematika Penelitian.....	12
BAB II.....	14
TINJAUAN PUSTAKA.....	14
2.1. Teori dan Konsep Penelitian.....	14
2.1.1. Konsep Diplomasi.....	14
2.1.2. Konsep Diplomasi Perlindungan.....	16
2.1.3. Multi-Track Diplomacy.....	17
2.1.4. Parameter Analitik Cara Kerja Multi-Track Diplomacy.....	20
2.2. Kerangka Pemikiran.....	22
BAB III.....	24
METODE PENELITIAN.....	24
3.1. Objek Penelitian.....	24
3.2. Jenis Penelitian.....	25
3.3. Teknik Pengumpulan Data.....	26
3.3.1. Wawancara.....	26
3.3.2. Studi Literatur.....	27
3.4. Sumber Data.....	28
3.4.1. Data Primer.....	28
3.4.2. Data Sekunder.....	28
3.5. Teknik Analisis Data.....	29

3.6. Jadwal Penelitian.....	31
BAB IV.....	32
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	32
4.1. Tipologi, Modus Operandi, dan Eksploitasi Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural di Kamboja.....	32
4.2. Peran Pemerintah (Track One) dalam Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural Korban Scam Centers di Kamboja.....	36
4.2.1. Aktor dan Landasan Diplomatik.....	36
4.2.2. Tahapan Perlindungan yang Dilakukan Track One.....	39
4.2.3. Hambatan dan Keterbatasan Pelaksanaan Perlindungan.....	45
4.3. Track Two: Jalur Non-Pemerintah dalam Sistem Perlindungan Pekerja Migran Indonesia.....	51
4.3.1. Migrant Care sebagai Penghubung Informasi antara Korban dan Pemerintah.....	51
4.3.2. IOM dan UNODC: Asistensi Teknis dan Kontribusi Berbasis Bukti..	53
4.3.3. Kapasitas dan Keterbatasan Track Two dalam Relasi dengan Track One.....	55
4.4. Track Nine: Media dan Opini Publik dalam Dinamika Respons Diplomatik.....	57
4.5. Koordinasi Antarjalur: Sinergi, Celah, dan Evaluasi Multi-Track Diplomacy Indonesia.....	61
4.5.1. Pola Koordinasi Fungsional antara Track One, Track Two, dan Track Nine.....	61
4.5.2. Celah dan Ketegangan Struktural dalam Koordinasi Antar-jalur....	63
4.5.3. Evaluasi Berdasarkan Empat Parameter Analitik Multi-Track Diplomacy.....	64
4.5.4. Kualitas Output Perlindungan Pekerja Migran Indonesia Non-Prosedural Korban Scam Centers 2022–2025.....	67
BAB V.....	70
KESIMPULAN DAN SARAN.....	70
5.1. Kesimpulan.....	70
5.2. Saran.....	73
5.2.1. Saran Praktis.....	73
5.2.2. Saran Teoritis.....	75
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	91

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN.....	91
Lampiran 1. Surat Izin Penelitian kepada Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (Dit. PWNI), Kementerian Luar Negeri RI.....	91
Lampiran 2. Surat Izin Penelitian kepada Migrant Care.....	92
Lampiran 3. Transkrip Wawancara dengan Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (Dit. PWNI), Kementerian Luar Negeri RI.....	93
Lampiran 4. Transkrip Wawancara dengan Migrant Care.....	112
Lampiran 5. Dokumentasi Penelitian dengan Direktorat Pelindungan Warga Negara Indonesia (Dit. PWNI), Kementerian Luar Negeri RI.....	130
Lampiran 6. Dokumentasi Penelitian dengan Migrant Care.....	131

DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Pemikiran.....	22
------------------------------------	----